

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MENGHINDARI PERKELAHIAN PELAJAR, MINUMAN KERAS DAN NARKOBA

Muslim yang baik adalah muslim yang berakhlak mulia

Rian Hidayat,
S.Pd.I., M.Pd., Gr

pengertian

dalil

perkelahian

miras

narkoba

bahayanya



Kita Mulai Dengan Membaca

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Setelah mempelajari materi ini, kalian dapat:

- 1. **Memecahkan masalah** perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), narkoba dalam perspektif Islam.
- 2. **Membuat konten** tentang cara mengatasi masalah perkelahian antarpelajar, miras dan narkoba, serta diposting di media sosial,
- 3. **Meyakini** bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, dan melakukan kerusakan fasilitas umum, minuman keras, dan narkoba.
- 4. **Membiasakan sikap** taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab dan cinta damai.



Outline



Pembahasan dalam PPT ini mencakup:

1. Pengertian Perkelahian Pelajar, Miras dan Narkoba
2. Larangan Perkelahian Pelajar
3. Larangan Mengonsumsi Minuman Keras
4. Larangan Mengonsumsi Narkoba
5. Bahaya Perkelahian Pelajar, Miras dan Narkoba

MENJAUHI PERKELAHIAN PELAJAR, MINUMAN KERAS DAN NARKOBA



1

- Pelajar yang dicari Islam
- Menjauhi kekerasan (anarkis)



2

- Menemukan Jati Diri
- Tuntunan Islam kepada Pelajar

Hal penting yang harus dihindari pelajar:



3 Perkelahian/
tawuran Minuman
Keras (Miras) Narkoba

Kata Kunci: • Miras • Khamr • Narkoba • Alkohol • Perkelahian • Rijs • Tawuran • Psikotropika • Anarkis



HIDUP ADALAH PILIHAN

Hidup ini memang memilih, dan setiap pilihan pasti diminta pertanggungjawaban. Di sela-sela beraktifitas, kalian dapat memilih kegiatan positif (misalnya rajin menuntut ilmu, berolah raga, berteman dengan yang baik-baik saja, atau ikut kegiatan keagamaan) atau terjerumus ke hal negatif (terlibat perkelahian, miras, bahkan narkoba).

Naudzubillah.

Namun, harus ingat akibat yang ditimbulkan sebagai konsekuensi pilihan yang diambil.

Efek di dunia: betapa banyak keterpurukan dan kehancuran hidup, akibat perkelahian dan tawuran, terlibat dalam miras dan narkoba.

Efek di akhirat: pengadilan akhirat dan siksa neraka!!!

Orang bijak menyampaikan, “hidup itu perjuangan yang harus dimenangkan, bukan terpuruk di jeruji penjara, badan kurus kering, karena narkoba, atau miras yang menghempaskan cita dan asa bagi diri sendiri, keluarga, bangsa dan negara.”

Miliki cita dan asa yang besar, berpikir yang maju! Menjadi pribadi yang berprestasi!



MENGHINDARI PERKELAHIAN PELAJAR



Pelajar Islam yang Dicari

أَفشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ

Sebarkanlah salam di antara kalian.
(HR. Muslim)

Rasulullah Saw. bersabda, "Kalian tak akan masuk surga, sampai kalian beriman dan saling mencintai. Maukah kalian aku tunjukkan satu amalan, jika dilakukan membuat kalian saling mencintai? Itu adalah sebarkan salam" (HR. Muslim).

Berlandaskan Hadis tersebut, selain iman, syarat masuk surga adalah adanya suasana yang saling mencintai antarsesama manusia. Saling mencintai baru terasa, apabila salam (kedamaian) sudah disebar. Bahkan, terhadap orang yang belum dikenal. Rasulullah juga bersabda, "Berikan salam kepada orang yang kalian kenal, dan orang yang tidak dikenal." (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

Menyebarkan salam berarti menyebarkan kedamaian. Sebab, kata salam mengandung makna kedamaian, keselamatan, dan keamanan. Karena itu, orang yang mengucapkan salam, hakikatnya mengucapkan doa kepada pihak yang diberi salam, agar senantiasa mendapat kedamaian, kasih sayang, dan berkah dari Allah Swt.

Setiap muslim yang mengucapkan salam, akan diganjar dengan kebaikan (pahala). Setiap ucapan, "Assalamu 'alaikum." Sabda Rasulullah Saw., "Orang ini mendapat 10 kebaikan." Jika ada yang mengucapkan, "Assalamu'alaikum wa rahmatullah." Orang ini, mendapat 20 kebaikan." Begitu juga, jika ada lagi yang mengucapkan, "Assalamu 'alaikum wa rahmatullah wa barakatuh." Orang terakhir ini mendapat 30 kebaikan." (HR. Ibnu Hibban dari Abu Hurairah).

Jika sehari-hari, kita sudah terbiasa mengucapkan salam, seharusnya tidak ada lagi yang sampai hati berbuat zalim, membuat keonaran, perilaku menyimpang, tawuran atau perkelahian. Sebab, semua perilaku tersebut sangat bertentangan dengan hakikat salam. Yakni, memberikan kedamaian, ketenteraman dan keselamatan, termasuk memohon keberkahan dari Allah Swt.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ



سَلام
SALAM



HADITS ARBA'IN, LARANGAN MARAH

Hadits ke 16

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ
رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: أَوْصِنِي، قَالَ: لَا تَغْضَبُ فَرَدَّدَ
مِرَارًا، قَالَ: لَا تَغْضَبُ

[رواه البخاري]

Abu Hurairah ra, melaporkan bahwa seorang pria berkata kepada Nabi Saw: **“Nasihatilah saya!** “Nabi berkata, **“Jangan marah.”** Pria itu bertanya (sama) lagi dan lagi, dan Nabi mengatakan dalam setiap kasus, **“Jangan marah!”** (HR. Al-Bukhari; No. 137).





Menjadi Sebaik-baik Manusia

Di dunia pendidikan, khususnya para pelajar, sudah banyak tinta emas ditorehkan oleh para pelajar muslim dengan segenap prestasi yang diraihinya.

Karena Islam mengilhami dan menginspirasi seluruh tatanan hidupnya, agar hidup itu bermanfaat sebanyak-banyaknya untuk orang lain.

Sabda Rasulullah Saw., "Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya untuk orang lain" (HR. Ahmad)



Juara kompetisi RoboBoat 2021



tim mahasiswa Barunastra dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Medali emas dan perak di International Olympiad in Informatic (IOI) ke-33



Pikatan Arya Bramajati dari SMA Semesta BBS Semarang

Certificate of Excellence dari ajang World Skill International Online Mobile Robotics Skill Challenge



Dua kompetitor Indonesia, Kevin Rafi Kurniawan dan Andreas Dani Nata

Enam medali di Asia Pacific Informatics Olympiad (APIO) 2021

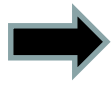


Tim mahasiswa Barunastra dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Prestasi itu tidak hanya berupa capaian yang memiliki level dunia, nasional, provinsi atau kabupaten kota, tetapi hidup dengan benar berlandaskan ajaran Islam bagi diri dan lingkungan terkecil, termasuk di sekolah juga, merupakan prestasi yang membanggakan. Buat apa berprestasi besar, sementara shalat tidak dilaksanakan. Tampan bukan main, bahkan menjadi rebutan para gadis, tetapi tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan benar

Pengertian Perkelahian Pelajar / Tawuran

Pengertian



Perkelahian

Tawuran

Perkelahian: "Suatu bentuk tindakan kekerasan atau agresi yang dilakukan oleh suatu kelompok pelajar dengan kelompok pelajar lain yang berusaha untuk menyingkirkan pihak lawan dengan menghancurkan atau membuat pihak mereka tidak berdaya."



Tawuran: "Perkelahian yang melibatkan banyak pelajar, atau perkelahian yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mana perkelahian tersebut dilakukan oleh orang yang sedang berstatus sebagai pelajar."



bentuk kenakalan remaja (*juvenile delinquency*).



Rest in Peace
Prof. Dr. Sarlito Wirawan Sarwono
2 Feb 1944 - 14 Nov 2016

Kenakalan pelajar atau remaja, menurut Prof. Dr. Sarlito W. Sarwono adalah **tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan yang diketahui oleh anak itu sendiri bahwa jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman.**



PERKELAHIAN PELAJAR

Delikueni Situasional

Yaitu perkelahian terjadi karena adanya situasi yang mengharuskan mereka untuk berkelahi. Keharusan itu biasanya dipicu adanya kebutuhan untuk memecahkan masalah secara tepat



Delikueni Sistematis

Yaitu para pelajar yang terlibat dalam perkelahian itu berada di dalam suatu organisasi tertentu atau geng yang memiliki aturan dan kebiasaan tertentu yang harus diikuti oleh anggotanya, termasuk berkelahi, melukai, mencuri dan tindak pidana yang lain.





PENYEBAB ADANYA PERKELAHIAN PELAJAR



Rational Choice, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor individu, motivasi, pilihan dan kemauannya sendiri. Di Indonesia, banyak yang menyetujui pendapat ini, misalnya anak nakal ditaruh di pesantren, agar imannya mantap, sehingga tidak nakal lagi.

Social Disorganization, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor lingkungan. Berkurangnya atau hilangnya pranata budaya yang selama ini menopang harmoni sosial.

Strain, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor tekanan yang besar dari masyarakat, misalnya kemiskinan di satu sisi, sementara di pihak lain orang kaya yang sering mempertontonkan kekayaannya

Differential Association, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor salah pergaulan. Pelajar yang terbiasa bergaul dengan pelajar yang tukang tawuran, anak yang malas belajar, suka mencuri, bolos belajar, maka semua itu menjadi perekat bagi pelajar yang awalnya baik-baik saja

Labeling, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor terbiasa dicap sebagai pelajar yang nakal.

Male Phenomenon, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor jenis kelamin, bahwa anak laki-laki lebih nakal dibanding anak perempuan. Alasannya anak laki-laki, biasanya lebih nakal, atau besarnya budaya maskulin, sehingga wajar jika anak laki-laki itu nakal.



CARA MENCEGAH PRILAKU MENYIMPANG



Beri kesempatan yang banyak agar pelajar dapat mengembangkan segala minat, bakat dan potensinya, sehingga optimal menemukan jati dirinya dan orientasi hidup yang dituju, serta wujudkan kondisi sekitar yang sehat, aman dan tenteram

Wujudkan kehidupan keluarga yang harmonis.

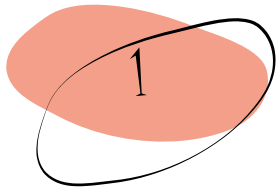
Setiap anak itu unik, jangan membiasakan menyamaratakan potensi anak, meski dengan saudaranya sendiri, justru itu menjadi pemicu iri hati.

Pengembangan pribadi yang optimal melalui pendidikan di sekolah, memiliki pengaruh yang besar. Bentuk perkembangan pelajar di lingkungan sekolah dengan baik.

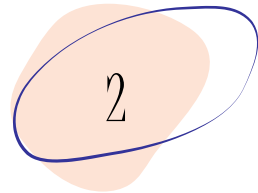
Pentingnya membentuk banyak organisasi atau lembaga yang mewadahi aktivitas pelajar atau anak, baik di lingkup sekolah (misalnya OSIS dengan segala sub-unitnya) maupun di lingkungan tempat tinggal sang pelajar.

Melakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan pelajar atau remaja di bidang tertentu sesuai minat dan bakat masing-masing.

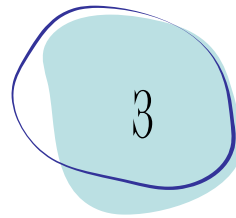
Menangani Perkelahian Pelajar



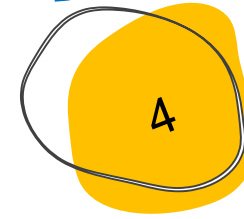
Kepercayaan. Sang pelajar harus memiliki kepercayaan kepada pihak-pihak yang mau membantunya (wali kelas, guru BP, guru agama, dan lainnya)



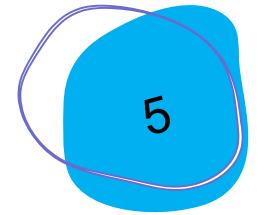
Kemurnian Hati. Pelajar itu sudah percaya bahwa penanganan ini tidak bersyarat. Buat pelajar atau remaja, urusan membantu, ya membantu saja. Tidak perlu ditambahi embel-embel tertentu.



Kemampuan mengerti dan menghayati (empathy) perasaan pelajar atau remaja.



Kejujuran. Ini penting dilakukan, karena sang pelajar ingin keterbukaan, termasuk sanksi yang diterima, meskipun tidak menyenangkan.



Mengutamakan persepsi pelajar sendiri. Pelajar itu akan memandang persoalan dari sudut pandangnya sendiri.



ISLAM & HUKUM POSITIF

Islam mengambil sudut pandang yang berbeda tentang perkelahan pelajar.

Kuncinya kepada posisi balig, jika seseorang itu sudah balig, maka semua perbuatannya (baik dan buruk) menjadi tanggung jawabnya. Jika seseorang sudah baligh dan melakukan kejahatan, akan dihukum sesuai hukumannya.

Tidak seperti hukum positif di Indonesia, yang biasanya sanksi atas perbuatan dikenakan jika usianya antara 17 atau 18 tahun.

Sejak dini, Islam mengarahkan orang tua agar membimbing dan mendidik putranya sejak kecil tentang *al-ahkamul al-khamsah* (5 hukum), meliputi: wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram.

Melalui 5 hukum tersebut, sejak kecil anak-anak diajarkan untuk tidak melakukan tindak kekerasan, termasuk perkelahan atau tawuran pelajar. Ajaran Islam dengan tegas tidak pernah mengajarkan kekerasan (anarkis), hukumnya HARAM.

Para pelajar muslim, diingatkan dengan visi dan misi Islam sebagai agama yang damai, santun, dan menjadi rahmat untuk semesta alam (Islam yang rahmatan lil 'ālamīn).

﴿١٧﴾ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“dan tiadalah Kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (QS. al-Anbiyā’/21:

Membumikan Islam Rahmat bagi Semua

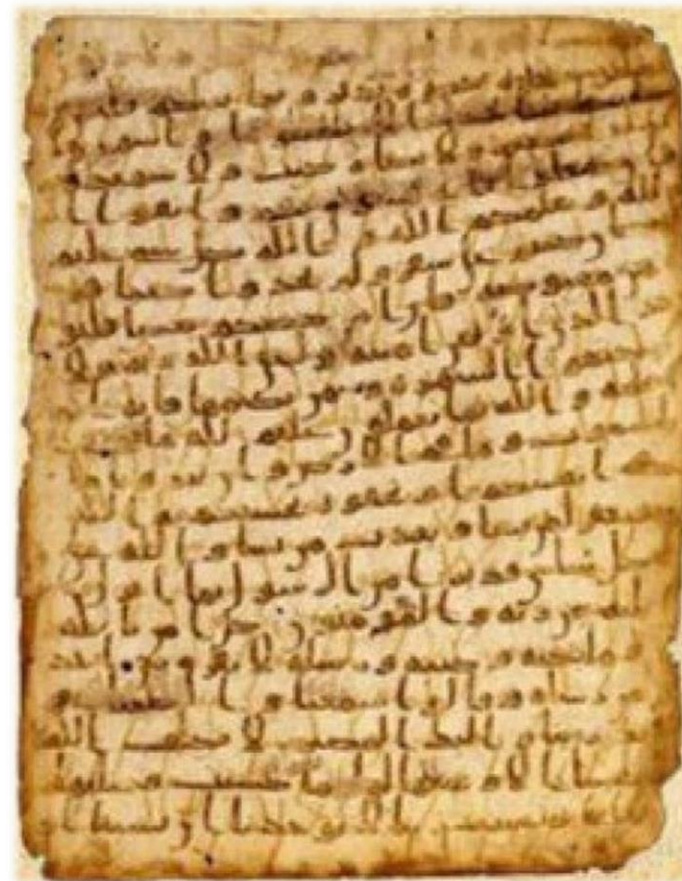
وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

هو خاتم النبيين
أجود الناس صدقاً
منزاه يديه هاب
ومن خالطه معرفة آجبه
يقول ناعته لما رقبته ولا بعده مثله صلى الله عليه وآله
وأصدقهم لهجة واليهم عزيزك
وأكثرهم عيشة
صلى وسلم على نبي الرحمة وسبق الأمة محمد وآله وصحبه أجمعين

Untuk membumikan prinsip Rahmatan Lil Alamin, butuh komitmen semua umat Islam, apapun profesinya (termasuk pelajar muslim), memerankan visi dan misinya dengan benar sejalan dengan risalah Islam seperti yang pernah dicontohkan oleh Rasulullah Saw. melalui Piagam Madinah.

Piagam Madinah

sebutan: Konstitusi Madinah
ialah sebuah dokumen yang disusun
Nabi Muhammad SAW yang merupakan
perjanjian formal antara dirinya dengan
semua suku-suku dan kaum-kaum
penting di Yathrib



- 1) Orang-orang Islam dan Yahudi sebagai satu bangsa.
- 2) Setiap golongan bebas memelihara keyakinan dan tidak boleh campur tangan terhadap yang lain.
- 3) Saling membantu dalam menghadapi musuh.
- 4) Mempertahankan keamanan kota Madinah.
- 5) Kota Madinah harus dijaga kesuciannya.
- 6) Nabi bertindak sebagai pemutus akhir berbagai perselisihan.

(Sumber: Maulvi Muhammad Ali dalam Muhammad the Prophet)

Melalui Piagam Madinah inilah, Islam mampu menghadirkan kedamaian, ketenteraman dan harmoni yang tidak menimbulkan luka, apalagi merusak. Sebuah manajemen hidup yang saling berdampingan secara harmonis antar satu sama lain, tanpa perlu mengorbankan nyawa, melukai fisik dan jiwa, merusak harta benda, dan prinsip-prinsip keagamaan yang sudah disepakati bersama.



Quote of The Day

Umat Islam dilarang bertengkar (berkelahi) baik dengan muslim atau pun non-muslim, dengan siapa saja. Islam mengajarkan perdamaian (*salam*). Sesama umat Islam bersaudara. Jangankan membunuh, bertengkar (berkelahi) saja dilarang.



MENGHINDARI MINUMAN KERAS



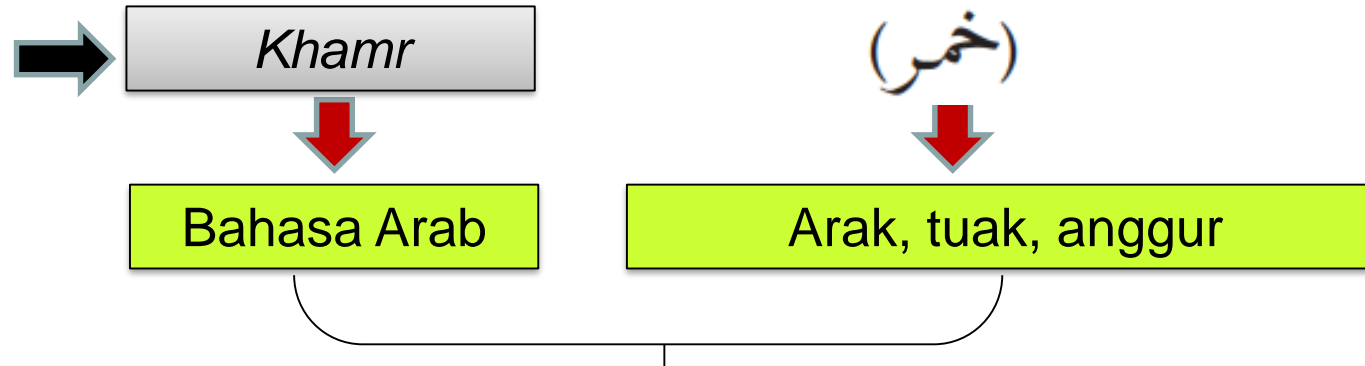
KISAH



Seorang ahli ibadah, namanya Barseso. Ibadah 70 tahun. Digoda iblis. Iblis menyamar menjadi tamu, lalu ikut 'ibadah' bersama Barseso selama 40 hari. Iblis ikut lagi selama 80 hari. Barseso merasa tersaingi dlm ibadah. Mulailah Iblis menggoda Barseso, Barseso tergoda untuk belajar kepada si Iblis penyamar itu. Si Iblis mengatakan, 'bahwa ia bisa ibadah maksimal karena dulu seorang pemabuk, maka kamu harus jadi pemabuk dulu untuk menjadi maksimal dalam ibadah. Akhirnya Barseso jatuh dalam kemaksiatan dan kesesatan.

Pengertian Miras / Khamr

Pengertian



Khamr adalah jenis minuman dan makanan yang dapat memabukkan dan menghilangkan kesadaran seseorang, atau segala apapun yang memabukkan atau merusak akal sehat.

Rasulullah Saw. bersabda: “*Setiap yang memabukkan adalah khamr, dan setiap khamr adalah diharamkan*”. **(HR. Ahmad dan Abu Daud).**

Berdasarkan pengertian tersebut, segala jenis narkoba termasuk makna dari khamr.

Termasuk jenis khamr adalah alkohol yang merupakan zat kimia yang dipergunakan untuk beragam keperluan di dunia medis, antara lain disinfektan, pembersih, pelarut, bahan bakar, dan sebagai campuran zat kimia lainnya.

Al-Qur'an dan al-Hadits berisi perintah dan larangan. Salah satu larangannya adalah mengonsumsi minuman keras (miras).



HARAMNYA NARKOTIKA

Jenis-jenis obat psikotropika dan narkotika, meski tidak mengandung alkohol, ia tetap haram digunakan. Sebab, dampak negatifnya sangat buruk sekali, baik dilihat dari sisi akal pikiran, kesehatan, harta benda maupun kepribadian bagi semua.

Itulah sebabnya khamr menurut istilah Al-Qur'an disebut / رِجْسٌ rijs (perilaku yang sangat buruk, jijik, kotor, bahkan najis). Perhatikan isi kandungan QS. al-Maidah/5: 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ

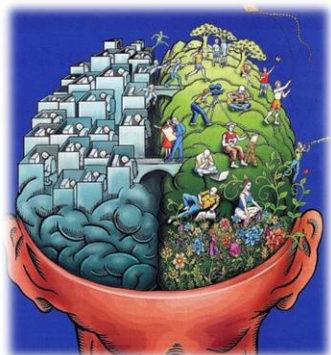
Kerugian akibat khamr: menjadi sumber penyakit, merusak akal, merusak saraf dan mental, bersifat racun/meracuni, merusak liver, merusak akhlak dan sumber segala kerusakan.

Minum khamar = perbuatan setan, dan Al-Qur'an secara tegas menyebutkan bahwa setan itu musuh utama manusia (Q.S. al-Baqarah/2: 168). Itulah sebabnya, perilaku tersebut harus dihindari dan dijauhi.

وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾



MENJAGA AKAL



Akal merupakan karunia agung dari Allah Swt.

Akal itulah yang membedakan manusia dengan hewan atau pun makhluk lainnya.

Menjaga akal dengan cara menggunakan akal untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Supaya akal tersebut terjaga, maka Allah Swt. melarang keras segala sesuatu yang dapat melemahkan dan merusak akal pikiran.

Langkah yang tepat dan efektif untuk menjaga akal dapat dilakukan sejak masa kanak-kanak.

Hifzhu al-'aql juga dilakukan dengan cara menjaga akal pikiran agar dapat digunakan untuk berpikir.

Akal harus dibekali dengan ilmu yang cukup, terutama ilmu agama.

Menjaga akal dengan menghindari perbuatan yang dapat merusak akal, misalnya meminum khamr, menonton tayangan yang berbau maksiat atau tayangan lain dapat merusak daya pikir manusia

Perilaku yang dapat merusak daya nalar sehat dan logis juga harus dihindari, seperti perbuatan syirik dan tahayul.

Akal yang sehat dan tidak tercemar dengan pikiran-pikiran kotor akan sangat mudah memberi manfaat untuk kemaslahatan umat.

Dalil Larangan Miras

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾
 إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ
 أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan.

Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. Sesungguhnya setan hanya bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu melalui minuman keras dan judi serta (bermaksud) menghalangi kamu dari mengingat Allah dan (melaksanakan) salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?” **(QS. Al-Maidah [5]: 90-91).**



Asbabun Nuzul (Larangan Khamr Bertahap)

Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a.: Saat Rasulullah Saw. datang di Madinah, masih banyak yang meminum khamr dan makan dari hasil judi. Mereka bertanya tentang kedua hal tersebut, maka turunlah Q.S. al-Baqarah/2: 219. Dipahami oleh sebagian mereka bahwa itu hanya dosa besar, bukan haram.

Karena dipahami seperti itu, kebiasaan buruk ini masih tetap dilanjutkan. Ketika ada kaum muhajirin menjadi imam shalat dalam keadaan mabuk, terjadilah kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Lalu turunlah Q.S. al-Nisā'/4: 43 yang berisi larangan mengerjakan shalat dalam keadaan mabuk.

Sudah turun ayat ini, yang memberi isyarat lebih jelas dan tegas, agar dihindari, dijauhi dan tidak dilakukan, kebiasaan buruk itu masih juga dilakukan. Akhirnya turunlah Q.S. al-Māidah/5: 90-91, yang menegaskan keharaman khamr sehingga mereka pun berkata, 'Ya Allah, kami (bertekad) berhenti dari meminumnya'.

Selanjutnya, mereka bertanya kepada Rasulullah Saw.: bagaimana orang-orang terdahulu yang terbunuh di jalan Allah Swt. atau mereka yang meninggal di tempat tidur, padahal dahulunya, mereka itu suka meminum khamr atau makan hasil perjudian, padahal keduanya kini telah ditetapkan sebagai perbuatan keji dan perbuatan setan. Lalu turunlah Q.S. al-Māidah {5}: 93 yang menjelaskan bahwa apa yang telah dilakukan umat muslim sebelum datangnya larangan ini tidak dinilai sebagai suatu dosa.



Nabi SAW bersabda:
"Minuman yang dalam jumlah banyak memabukkan, maka sedikitpun juga haram" (HR. Ahmad)



"SETIAP (MINUMAN) YANG MEMABUKKAN ITU KHAMR, DAN SETIAP KHAMR ITU HARAM." (HR. MUSLIM & DARUQUTHNI)



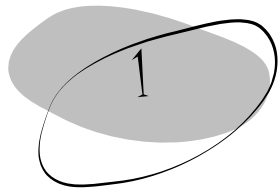
SHALATNYA TIDAK DITERIMA 40 HARI

Khamr adalah induk berbagai macam kerusakan. Siapa yang meminumnya, shalatnya selama 40 hari tidaklah diterima. Jika ia mati dalam keadaan khamr masih di perutnya, berarti ia mati seperti matinya orang Jahillyyah.

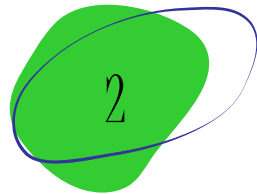




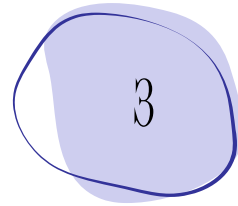
Isi Kandungan QS. Al-Maidah (5): 90-91.



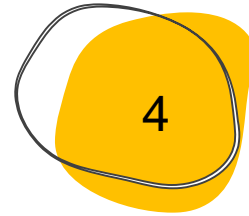
Ayat terakhir yang membincang tentang keharaman khamr dan judi. Melalui ayat ini nyata, jelas, dan tegas tentang keharamannya



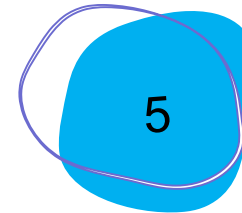
Allah Swt. tidak serta merta mengharamkan sesuatu, tetapi terlebih dahulu mengajak pola pikir dan jiwa manusia untuk menilai kenapa wajib atau haram



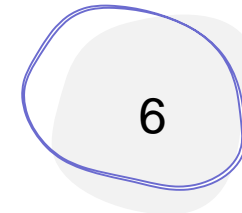
Agar menjauhi khamr (miras), judi, berkorban atau mempersembahkan sesuatu untuk berhala, mengundi nasib dengan anak panah, semua itu adalah tradisi jahiliah yang sia-sia



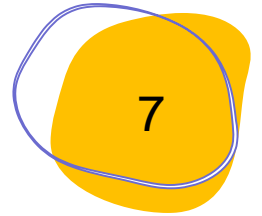
Larangan perbuatan yang berurutan (dimulai khamr (miras, narkoba) sampai mengundi nasib), Semua larangan ini dulu, kini, dan esok, dampak negatifnya sudah terbukti.



Sistem Islam dalam memberi solusi dari perilaku buruk tersebut yang berasaskan akidah, selanjutnya di bidang syariah/ ibadah, lalu akhlak



Siapapun, jika ingin memperbaiki individu atau kelompok masyarakat, materi pembinaan yang harus didahulukan adalah bidang



Ayat ini juga mengingatkan tentang peran akal atau rasio dan kalbu (hati nurani) yang sangat penting.



عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ
وَكَُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Ibnu Umar ra, bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Setiap yang memabukkan adalah khamr, dan setiap yang memabukan adalah haram.” (HR. Muslim).





Sikap Terhadap Khamr



Tidak coba-coba memakai atau meminum khamr (miras), karena bahaya dan madharatnya sangat besar, baik bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.



Khamr, judi, berkorban atau mempersembahkan sesuatu untuk berhala, dan mengundi nasib, semua itu adalah rijs, yakni sikap dan perbuatan yang amat sangat tercela, buruk, keji, jijik, kotor, bahkan bisa bermakna najis.



Bagi pihak yang berperan dalam pembinaan umat, pentingnya melakukan pentahapan dari mulai yang ringan, sedang, dan berat;



Mengedepankan pola hidup bersih lahir batin; menjauhi sikap dan perilaku yang menjadikan kehidupan rugi secara cepat dan drastis; tetap menjaga akal nya, agar tetap sehat

Begitu besarnya kerugian, akibat khamr, termasuk narkoba, maka Islam mengelompokkan perilaku tersebut, sebagai bagian dari perbuatan setan, dan Al-Qur'an dengan tegas menyatakan bahwa setan itu musuh utama manusia (Q.S. al-Isrā'/17: 26-27).



BAHAYA NARKOBA

Setiap tahun, ribuan nyawa muda dirusak oleh narkoba. Mari pelajari lebih dalam tentang bahaya dan pencegahan penyalahgunaan narkoba.



Narkoba Ditinjau dari Islam

Pengertian

Narkoba

(خمر)

Tidak ada padanannya, pendekatan qiyas

Sesuatu yang memabukan



Qiyas, yakni satu masalah yang belum ada nash (dalil)-nya, dicarikan padanan dengan masalah yang sudah ada nashnya, disebabkan persamaan illat (sebab, landasan, motivasi hukum).

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مُسْكِرٍ
خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ (رواه أبو داود)

Dari Ibnu Umar ra dia berkata, Rasulullah Saw. bersabda: “Setiap yang memabukkan adalah khamr, dan setiap khamr adalah diharamkan”. (HR. Ahmad dan Abu Daud).

Narkoba = Khamr

khamr menurut istilah Al-Qur'an disebut *rijs* (perilaku yang sangat buruk, jijik, kotor, bahkan najis).



URUTAN TURUNNYA AYAT KHAMR

Ayat-ayat tersebut merupakan kelanjutan dari kesadaran umat Islam (Periode Madinah), agar hidupnya disesuaikan dengan tuntunan Allah Swt. sesudah jelas dan nampak bukti-bukti kebenaran Islam

Urutan ayat tentang khamr adalah: (1). Q.S. an-Nahl/16: 67, bahwa kurma dan anggur dapat menghasilkan 2 (dua) hal yang berbeda, yakni khamr dan rezeki yang halal. (2). Q.S. al-Baqarah/2: 219 yang memberi isyarat lebih tegas agar khamr dijauhi dan dihindari. (3) Q.S. an-Nisā'/4: 43 yang tegas melarang, agar tidak mabuk, saat mendekati waktu shalat. (4). Q.S. al-Māidah/5: 90) dengan tegas mengharamkan khamr sepanjang waktu.

Manusia diberi akal, punya pilihan jalan mana yang akan ditempuh, baik atau buruk, benar atau salah, patut atau tidak patut (Q.S. asy-Syams /91: 8-10, Q.S. al-Balad/90: 8-10. Melalui cara ini, jangan salahkan pihak lain, jika ada manusia yang mendapatkan kesengsaraan dunia dan akhirat (Q.S. al-Ghāsyiyah/88: 1-8, Q.S. an-Naba'/78: 21-30).

Manusia diajak berpikir, kenapa khamr diharamkan? Itulah sebabnya, Allah Swt. membentangkan informasi atau penjelasan tentang dosa, madharat, dan bahaya yang ditimbulkan, meski disebutkan juga ada sisi manfaat dan keuntungannya.

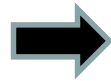
Islam menuntun umatnya, agar menyibukkan diri dengan aktivitas positif (QS. al-Insyirāh/94: 7-8). timbulnya konsumsi khamr dialami oleh manusia yang lari dari kenyataan, pengangguran, dan mereka yang belum tahu bagaimana hidup ini harus dijalani.

Akhir ayat ini dipenuhi pesan, agar umat Islam memiliki cita dan harapan, jika diberi kehidupan (rezeki) yang berlebih, melebihi kadar kecukupan, memperbanyak membantu pihak lain yang membutuhkan (baik melalui zakat, infak, maupun sedekah).

Begitu besarnya kerugian dan madharat akibat khamr/narkoba, maka Islam mengelompokkan perilaku tersebut, sebagai bagian dari perbuatan setan, dan Al-Qur'an dengan tegas menyebutkan bahwa setan itu musuh utama manusia (Q.S. al-Isrā' {17}: 26-27). Itulah sebabnya, perilaku tersebut harus dihindari dan dijauhi, jangan pernah mendekati apalagi berusaha mencoba-coba

Narkoba Ditinjau dari Hukum Indonesia

Pengertian



Narkoba

Nar.ko.ba



Nar = Narkotika, Ko = Psikotropika, Ba = Bahan-bahan adiktif (alcohol, rokok, kopi, dll)

NARKOTIKA adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis, yang menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan (sebagaimana terlampir dalam UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika).

PSIKOTROPIKA adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis, bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku (UU Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika).

ZAT ADIKTIF adalah obat serta bahan-bahan aktif yang apabila dikonsumsi oleh organisme hidup, maka dapat menyebabkan kerja biologi serta menimbulkan ketergantungan atau adiksi yang sulit dihentikan dan berefek ingin menggunakannya secara terus menerus.

Narkoba = Khamr

khamr menurut istilah Al-Qur'an disebut *rijs* (perilaku yang sangat buruk, jijik, kotor, bahkan najis).



STATISTIK PENYALAHGUNAAN NARKOBA

20 Juta

jumlah orang di Indonesia yang mengakui pernah menyobek pil pahit

7,2 Juta

jumlah pengguna narkoba yang aktif di seluruh Indonesia

75%

tingkat ketergantungan dari pengguna narkoba yang telah menggunakannya selama 2 tahun atau lebih

5%

tingkat keberhasilan pengobatan narkoba di Indonesia (Referensi: Gamma)

Shabu asal China seberat 351 kg senilai sekitar Rp702 miliar disita jajaran Polda Metro Jaya. Badan Narkotika Nasional (BNN) menyita hampir 1,5 juta butir ekstasi. Data BNN menunjukkan 49,5 ton sabu, 147 juta butir ekstasi, 242 ton ganja, dan hampir 2 ton heroin lepas dari jerat petugas sepanjang 2011. (Sumber: Editorial Media Indonesia tanggal 31 Mei 2012)

Dua sampai tiga dasawarsa terakhir, penggunaan dan peredaran narkoba secara ilegal di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia menunjukkan peningkatan yang tajam, merambah semua kalangan, tidak terkecuali di dunia pendidikan, serta meminta banyak korban berjatuh.

Di sisi lain, penyalahgunaan narkoba juga berkaitan dengan beragam tindak kejahatan, kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja, putus sekolah, PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), hancurnya masa depan, termasuk di dalamnya penularan HIV/AIDS.

NARKOBA YANG SERING DIGUNAKAN



Ganja, Cimeng, Mariyuana / Cannabis Sativa

Dikenal dengan efek psikoaktifnya, mariyuana biasa dikonsumsi dengan cara dihisap atau dimakan. Efek samping jangka panjang antara lain gangguan mental hingga hilangnya konsentrasi.



Heroin / Putaw

Heroin adalah narkotika yang sangat adiktif, tidak sedikit penggunaanya yang meninggal karena overdosis. Pengaruh jangka panjang dari heroin adalah kerusakan organ pada tubuh dan masalah psikologis.



Metamfetamin

Narkoba jenis ini sering disebut obat bius cair atau shabu-shabu. Pengaruh jangka panjang dari obat ini cukup mengkhawatirkan, termasuk kerusakan otak, jantung dan ginjal.

Dampak negatif narkoba sampai pada rusaknya organ vital seperti: otak, jantung, paru-paru, hati, ginjal, organ reproduksi, serta beragam gangguan rohani, seperti perasaan, pikiran, kepribadian, sikap dan perilaku. Semua itu, menjadi sebab kita dilarang menyalahgunakan narkoba yang tidak sesuai dengan ketentuan medis dan melanggar hukum.

NARKOBA YANG SERING DIGUNAKAN

Morfin

Alkaloida yang terdapat dalam opium yang bentuknya serbuk putih. Sejenis analgesik yang kuat khasiatnya, tidak berbau, berbentuk kristal, berwarna putih, bisa berubah warnanya menjadi kecoklatan. Sebagian besar opium diolah menjadi morfin.



Kokain

Alkaloida dari jenis tumbuhan Erythroxylon Coca, yakni tumbuhan di lereng Pegunungan Andes di Amerika Selatan, sangat membahayakan, sebab dampak ketergantungannya sangat tinggi, bahkan saat dilakukan percobaan pada binatang di laboratorium, binatang itu memilih kokain, dibandingkan dengan makanannya sendiri, sampai akhirnya mati, karena overdosis

Hashish

Getah ganja yang dikeringkan dan dipadatkan menjadi lempengan.



Opium

Getah dari kotak biji tumbuhan Papaver Somniferum yang belum matang. Bila kotak biji tersebut diiris, maka keluarlah getah yang berwarna putih, seperti air susu, yang jika dikeringkan akan menjadi sejenis karet berwarna kecoklatan.



JENIS PSIKOTROPIKA

Amphetamine dan ATS (Amphetamine Type Stimulant) adalah stimulan susunan syaraf pusat, seperti: kokain, kafein, nekotin, dan chatine. Semua bahan tersebut, digunakan manusia sebagai sarana mengatasi ketegangan jiwa.

Shabu, itu adalah nama lain dari amfetamin.

Obat tidur atau obat penenang, seperti: Nipam, Megadon, dan Pil BK, termasuk zat yang dapat menimbulkan halusinasi, antara lain: LSD, Psilosibin, dan Mushroom.

Ice (baca ais), ini bentuk baru dari Amphetamine, biasanya dalam bentuk Kristal yang dapat dihisab.

Inhalansia, merupakan kelompok bahan kimia yang menghasilkan uap, sehingga dapat mengubah perilaku, seperti: aerosol, bensin, perekat, solvent, dan butyl nitrites (pengharum ruangan).



Amphetamine



Shabu-shabu



Obat Tidur



Ice Ampetamine



Inhalansia

JENIS ZAT ADIKTIF

Nicotin, ia bagian dari tembakau. Setiap satu batang rokok, terdapat 1.1 mg nikotin, sementara nikotin sendiri menjadi stimulan susunan syaraf pusat. Selain nikotin, daun tembakau terdapat ratusan zat lainnya, misalnya Tar.

Alkohol, di dalamnya ada etanol. Kadar alkohol, diperoleh dari fermentasi. Di antara alkohol yang sangat beracun adalah metyil alkohol.





PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Penyalahgunaan Narkoba adalah penggunaan narkoba di luar keperluan medis, tanpa pengawasan dokter, dan merupakan perbuatan melanggar hukum (Pasal 59, UU Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika; serta Pasal 84, 85, dan 86 UU Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika).

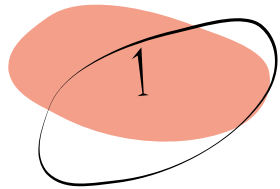
Penyalahgunaan Narkoba merupakan gangguan perilaku dan perbuatan anti sosial, seperti: berbohong, membolos, malas, sex bebas, mencuri, melanggar aturan, tidak disiplin, merusak, melawan orang tua dan guru, suka mengancam dan berkelahi, sehingga mengganggu ketertiban, ketenteraman dan keamanan bagi banyak pihak.

Penyalahgunaan Narkoba meliputi: taraf coba-coba, hiburan, penggunaan secara teratur, sampai taraf ketergantungan. Boleh jadi, baru taraf coba-coba, tetapi langsung ketergantungan, karena sifat narkoba yang mempunyai daya ketergantungan yang tinggi.

Jika dengan jarum suntik, yang dipakai beramai-ramai bisa menjadi sebab penularan HIV/AIDS, Hepatitis B dan C, termasuk penyakit mematikan yang sampai sekarang belum ada obatnya.

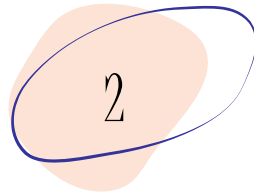
Ketergantungan narkoba menimbulkan gejala putus obat (para pecandu biasa menyebut “sakaw” yang maknanya ‘sakit’. Keadaan tersebut, sangat menyakitkan dan menimbulkan penderitaan yang luar biasa. Disebabkan harga narkoba itu sangat mahal, maka biaya merawatnya sangat tinggi, sehingga andaikata orang tua/keluarganya kaya, niscaya semuanya akan terkuras habis dan bangkrut, apalagi bagi yang berstatus miskin.

Dampak Penyalahgunaan Narkoba terhadap Kesehatan Fisik & Mental



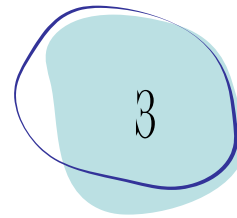
Fisik

Gejala fisik seperti penurunan berat badan, kelemahan otot, kebutaan, dan impotensi sangat mungkin terjadi apabila penggunaan narkoba dibiarkan terus berlanjut. Infeksi dan kerusakan organ internal juga bisa menjadi dampak dari penyalahgunaan narkoba.



Mental

Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan masalah kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, dan gangguan kepribadian. Selain itu pemikiran yang tidak rasional, dan perilaku kekerasan juga akan muncul.

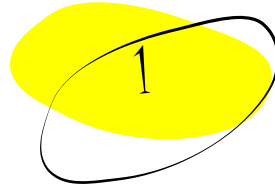


The Gateway Theory

Banyak ahli meyakini bahwa narkoba juga merupakan pintu gerbang untuk penggunaan obat-obatan terlarang yang lebih berbahaya karena dampaknya yang makin besar terhadap kesehatan manusia.

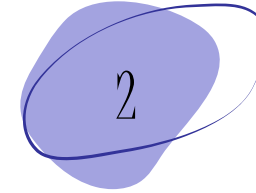


Akibat Kecanduan Narkoba



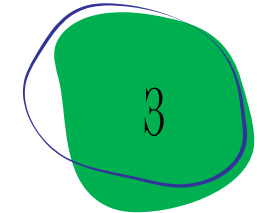
Personal

Perilaku impulsif, depresi, meningkatnya risiko kematian, kehilangan pekerjaan, hubungan keluarga yang rusak, dan banyak lagi.



Sosial

Narkoba akan membuat penggunaannya tidak produktif dan menimbulkan pengaruh buruk bagi keluarga dan masyarakat. Selain itu, bisa meningkatkan risiko tindakan kriminal dan berkontribusi terhadap masalah kemiskinan serta ketidaksepakatan di masyarakat.



Hukuman

Penggunaan dan penyalahgunaan narkoba merupakan suatu tindakan yang melanggar hukum. Seseorang yang terbukti bersalah terhadap hal tersebut bisa dijatuhi hukuman penjara dan denda.



PENCEGAHAN & PENGOBATAN

PENCEGAHAN

Mencintai dan mensyukuri hidup yang merupakan anugerah Allah Swt.

Menjalin komunikasi yang sehat dengan anggota keluarga.

Menggunakan waktu luang dengan hal yang positif. Temu-kenali dan kembangkan daya, minat, dan bakat, serta hobi kalian

Tidak bergaul dengan teman yang dulunya adalah pengguna narkoba. Ciptakan lingkungan keluarga dan sekolah yang sehat, harmonis, peduli, terbuka, penuh perhatian dan tanggung jawab serta kasih dan sayang.

Menjauhi lingkungan yang rawan penggunaan narkoba, dan zat adiktif lainnya.

PENGOBATAN

Mengikuti program rehabilitasi.

Perbanyak terapi kognitif dan perilaku.

Menjauhi pemikiran yang meremehkan bahayanya narkoba.

Berhenti bergaul dengan lingkungan yang mempromosikan narkoba.

NARKOBA ADALAH ANCAMAN SERIUS

Bukan hanya mengakibatkan kerugian ekonomi, tetapi juga degradasi sumber daya manusia, lost generation, termasuk juga kejahatan ikutannya seperti korupsi, pencucian uang, pejambreman, hingga perampokan. Belum lagi persebaran HIV AIDS dan Hepatitis.

Mengutip data dari BNN, khususnya dari Direktorat Tindak Pidana Narkoba, per Maret 2012 telah disita ganja dengan total 23.891.244,25 gr, pohon ganja (stalks) 1.839.664, luas area penanaman ganja 305,83 Ha, dan bibit ganja 4,38 gr. Data ini, menjadi realitas yang sangat memprihatinkan dan menyesakkan dada bagi siapa saja yang mencintai Indonesia.

Islam memberi solusi yang integratif dan komprehensif, baik dilihat dari sanksi hukum; narkoba di dunia, serta ketetapan pidana yang terkait dengan narkoba yang dikelompokkan menjadi 10. Mereka itu adalah produsen, distributor, pemakai, kurir, penjual, pemesan, pembayaran dan pemakai hasil narkoba.



80%
Penyelundupan Narkoba di Indonesia menggunakan jalur laut

dibalik FAKTA GEOGRAFIS

Kondisi geografis negara Indonesia yang mayoritas berupa lautan dimanfaatkan sebagai jalur favorit bagi para sindikat melakukan penyelundupan Narkoba dari Luar Negeri



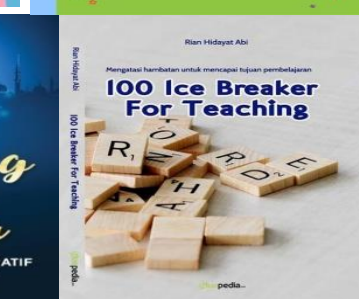
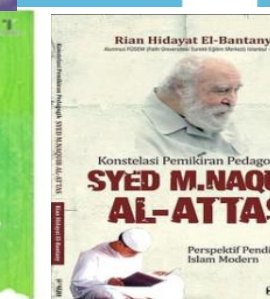
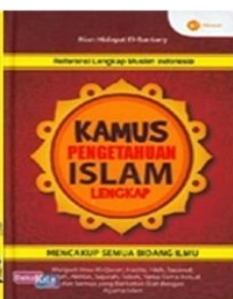
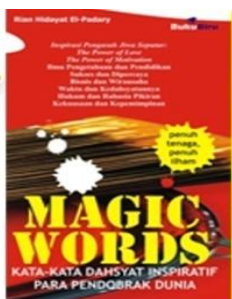
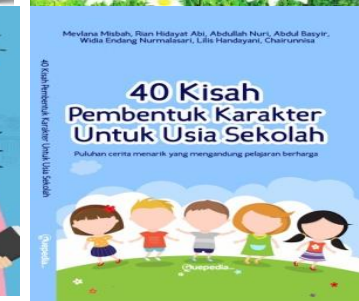
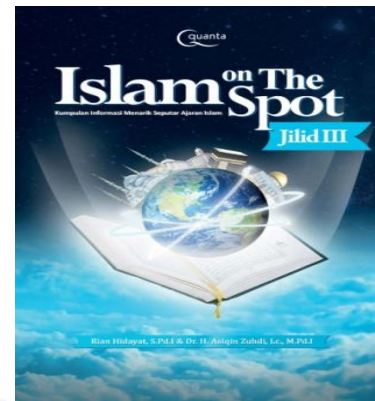
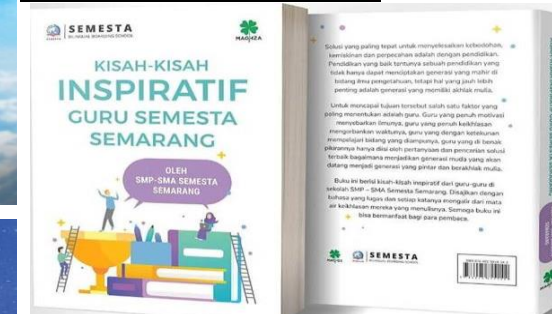
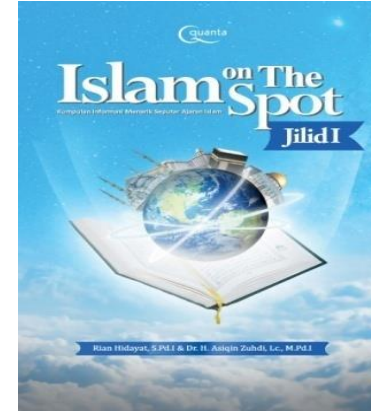
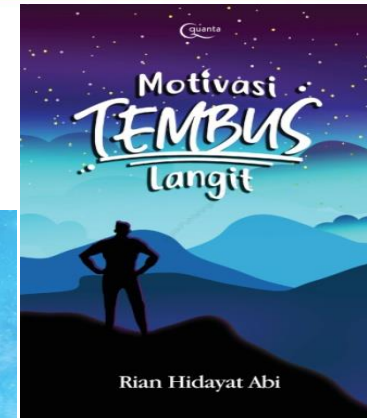


Quote of The Day

“Narkoba tidak hanya merugikan tubuh tetapi juga keluarga dan lingkungan sekitar. Jangan meremehkan bahaya narkoba! Bantu orang yang terkena dan terancam oleh penggunaannya.”

Tentang Penulis

- Rian Hidayat, S.Pd.I., M.Pd., Gr
- GPAI SMP-SMA Semesta Semarang
- Konselor MIBS Semarang
- Pengurus MGMP PAI SMA Kota Semarang
- Pengurus MGMP PAI SMA Jawa Tengah
- FB: Rian Hidayat Abi
- IG: @rianhidayatabi
- Twitter: @rianhidayatabi
- Youtube 1: Rian Hidayat Abi
- Youtube 2: Pendidikan Agama Islam



الحمد لله